

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam membahas penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang Kemampuan Menari Tradisional Pada Pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang diperoleh dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Berdasarkan pendekatan kualitatif ini, kehadiran peneliti penting di lapangan karena peneliti bertindak langsung menjadi pengumpul informasi/data dari hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam serta aktif dalam penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu kejadian atau fenomena, selanjutnya melaporkan sesuai keadaan.² Pendekatan penelitian kualitatif ini tentang keadaan di lapangan penelitian dan diamati berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin.

¹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,2004), h.36

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)h. 72

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 29 orang siswa kelas VA di MIN 3 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran SBdP pada kemampuan menari tradisional, faktor pendukung dan penghambat di kelas V A MIN 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali berupa data pokok dan data penunjang, yaitu :

a. Data Pokok

- 1) Data pokok tentang penelitian ini mengenai kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP kelas VA di MIN 3 Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat kemampuan menari tradisional pada peserta didik kelas VA di MIN 3 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

- a. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Banjarmasin Banjarmasin.
- b. Keadaan guru dan karyawan di MIN 3 Banjarmasin.
- c. Latar belakang pendidikan di MIN 3 Banjarmasin.
- d. Keadaan siswa di MIN 3 Banjarmasin.

- e. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Banjarmasin.
- f. Jumlah guru dan staff tata usaha di MIN 3 Banjarmasin.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data-data pada penelitian, maka diperlukanlah sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 29 siswa kelas VA MIN 3 Banjarmasin
- b. Informan, kepala sekolah, guru, dan staff tata usaha di MIN 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: a. Kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP kelas VA di MIN 3 Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan menari tradisional pada peserta didik kelas VA di MIN 3 Banjarmasin	Peserta didik kelas VA MIN 3 Banjarmasin Guru kelas VA MIN 3 Banjarmasin	Tes <i>Performance</i> dan Observasi Wawancara dan Observasi

2	Data Sekunder:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Banjarmasin	Kepala sekolah dan Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara
	b. Letak geografis MIN 3 Banjarmasin	Kepala sekolah dan Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara
	c. Motto, visi, misi dan tujuan MIN 3 Banjarmasin	Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara
	d. Keadaan guru MIN 3 Banjarmasin	Kepala sekolah dan Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara
	e. Keadaan peserta didik MIN 3 Banjarmasin	Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara
f. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Banjarmasin	Kepala sekolah dan Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu dalam hal ini peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran

orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapatan dan lainnya yang tidak bisa di amati.³

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak terstruktur (terbuka) yaitu mewawancarai guru yang mengajar di kelas VA MIN 3 Banjarmasin. Mengenai kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin.

3. Tes *Performance*

Tes *Performance* adalah suatu tes yang berhubungan dengan berbagai bentuk aktifitas fisik yang menuntut taste untuk menggerakkan atau menggunakan objek-objek. Pelaksanaan tes performance dapat dilakukan baik secara kelompok maupun individu. Tes *performance* dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka untuk mengumpulkan lembar data kongkrit tentang kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin.⁴

Adapun tes *performance* dalam aspek-aspek tari yang dapat digunakan sebagai kriteria penilaian suatu karya tari meliputi kualitas gerak, irama, dan penjiwaan , yaitu:

³ Suwartono, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)h. 48

⁴ Tarsidi Iding, "Performance Tes", h. 16. dalam jurnal

a. Wiraga

Menurut kusnadi wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak.

b. Wirama

Menurut Kusnadi wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan. Termasuk dalam ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak.

c. Wirasa

Menurut kusnadi wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana, peran, dan maksud dari tari yang dibawakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk mempermudah data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan penelitian.⁵

Pada teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di MIN 3 Banjarmasin.

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2013) h.31

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Pada teknik ini bertujuan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang didapat sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokan data sesuai dengan permasalahannya sehingga peneliti mudah menganalisis dan menyimpulkan dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah kemudian dalam penyajian data. Langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam menganalisis ini penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan terdapat beberapa aspek yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin diteliti.
- b. Menyusun desain proposal.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain operasional proposal penelitian.
- e. Menyerahkan proposal skripsi kepada jurusan PGMI dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan terdapat beberapa aspek yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seminar desain proposal.
- b. Memohon surat keterangan riset dari Dekan fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

3. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat beberapa aspek yang meliputi sebagai berikut:

- a. Mengadakan wawancara, observasi, tes performance dan dokumentasi kepada responden maupun informan.
- b. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap penyusunan laporan terdapat beberapa aspek yang meliputi sebagai berikut:

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Sidang munaqasah skripsi.